

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden atas kuesioner yang diberikan pada karyawan di bagian pembukuan atau keuangan pada 13 koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan yang sudah ditentukan sesuai kriteria.

Adapun 13 koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan yang digunakan sebagai tempat penelitian tersebut adalah:⁹⁴

a) Koperasi Wanita Sejahtera Fatnu

Koperasi ini berdiri pada tanggal 31 Maret 2010 dan beralamat di Desa Banyubang Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi konsumen dan merupakan kelompok koperasi wanita dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

⁹⁴ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, diakses melalui <http://nik.depkop.go.id/Detail.aspx?KoperasiId=3524020020010> pada tanggal 12 Maret 2021

b) Koperasi Wanita Kemuning

Koperasi ini berdiri pada tanggal 22 Desember 2009 dan beralamat di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi konsumen dan merupakan kelompok koperasi wanita dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

c) KOPPOTREN Darul Maarif

Koperasi ini berdiri pada tanggal 09 Agustus 2007 dan beralamat di Jln. Raya Tlogo Ploso Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi konsumen dan merupakan kelompok koperasi simpan pinjam dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

d) KSU NU Mandiri

Koperasi ini berdiri pada tanggal 15 Desember 2003 dan beralamat di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi konsumen dan merupakan kelompok koperasi serba usaha dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

e) KJKS BMT Ar-Roudloh

Koperasi ini berdiri pada tanggal 04 Februari 2015 dan beralamat di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi simpan pinjam dan merupakan kelompok koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

f) Koperasi Wanita Bougenvil Fatnu

Koperasi ini berdiri pada tanggal 19 April 2010 dan beralamat di Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi konsumen dan merupakan kelompok koperasi wanita dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

g) Koperasi Wanita Bina Keluarga Mandiri

Koperasi ini berdiri pada tanggal 27 Oktober 2009 dan beralamat di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi konsumen dan merupakan kelompok koperasi wanita dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

h) Koperasi Wanita Padi Bersinar

Koperasi ini berdiri pada tanggal 06 Januari 2010 dan beralamat di Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi konsumen dan merupakan kelompok koperasi wanita dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

i) Koperasi Konsumen Syariah Bumi Artho Mulyo

Koperasi ini berdiri pada tanggal 12 September 2012 dan beralamat di Desa Solokuro Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi konsumen dan merupakan kelompok koperasi serba usaha dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

j) Koperasi Wanita Melati Jaya

Koperasi ini berdiri pada tanggal 02 November 2009 dan beralamat di Desa Solokuro Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi konsumen dan merupakan kelompok koperasi wanita dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

k) Koperasi Syariah TKI Artha Mulya

Koperasi ini berdiri pada tanggal 24 Juli 2013 dan beralamat di Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi Jasa dan merupakan kelompok koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

l) Koperasi Jasa Bina Kencana Nusantara

Koperasi ini berdiri pada tanggal 16 Januari 2017 dan beralamat di Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi jasa dan merupakan kelompok koperasi serba usaha dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

m) Koperasi Wanita Perwira Tebluru

Koperasi ini berdiri pada tanggal 19 April 2010 dan beralamat di Desa Tebluru Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Jenis koperasi ini adalah koperasi konsumen dan merupakan kelompok koperasi wanita dengan sektor usaha jasa keuangan dan asuransi.

2. Karakteristik Responden

Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti. Berikut adalah karakteristiknya:

a) Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	12	$100\% \times 12/39 = 31\%$
2	Perempuan	27	$100\% \times 27/39 = 69\%$
	Total	39	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah 12 responden atau 31%. Sedangkan jumlah responden perempuan adalah 27 responden atau 69%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih besar dari responden laki-laki

b) Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	< 30 Tahun	27	$100\% \times 27/39 = 69\%$
2	30-40 Tahun	7	$100\% \times 7/39 = 18\%$
3	40-50 Tahun	3	$100\% \times 3/39 = 8\%$
4	> 50 tahun	2	$100\% \times 2/39 = 5\%$
	Total	39	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan usia < 30 tahun adalah 27 responden atau 69%, responden dengan usia 30-40 tahun adalah 7 responden atau 18%, responden dengan usia 40-50 tahun adalah 3 responden atau 8%, dan responden dengan usia > 50 tahun adalah 2 responden atau 5%. Berdasarkan karakteristik usia responden dengan usia < 30 tahun lebih banyak dibandingkan responden dengan usia 30-40 tahun, 40-50 tahun, dan usia > 50 tahun.

c) Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA/SMK	30	$100\% \times 30/39 = 77\%$
2	S1/S2	9	$100\% \times 9/39 = 23\%$
	Total	39	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK adalah 30 responden atau 77%. Sedangkan responden dengan pendidikan terakhir S1/S2 adalah 9 responden atau 23%. Maka, diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK lebih banyak dibandingkan responden dengan pendidikan terakhir S1/S2.

d) Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama bekerja	Jumlah	Persentase (%)
1	< 5 Tahun	29	$100\% \times 29/39 = 74\%$
2	5-10 Tahun	7	$100\% \times 7/39 = 18\%$
3	> 10 tahun	3	$100\% \times 3/39 = 8\%$
	Total	39	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan lama bekerja < 5 tahun adalah 29 responden atau 74%, responden dengan lama bekerja 5-10 tahun adalah 7 responden atau 18% dan responden dengan lama bekerja > 10 tahun adalah 3 responden atau 8%. Maka diketahui bahwa bahwa responden dengan lama bekerja < 5 tahun lebih banyak dibandingkan responden dengan lama bekerja 5-10 tahun dan responden dengan lama bekerja > 10 tahun.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket penelitian telah disebarkan kepada responden yang terdiri dari 25 item pernyataan yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

- 5 (lima) pernyataan digunakan untuk variabel pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP.
- 6 (enam) pernyataan digunakan untuk variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
- 6 (enam) pernyataan digunakan untuk variabel kompetensi sumber daya manusia.

- d) 8 (delapan) pernyataan digunakan untuk variabel kualitas laporan keuangan.

B. Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran kondisi data yang digunakan untuk setiap variabel. Nilai yang diamati dalam analisis ini adalah nilai Minimum, Maksimum, Rata-rata dan Standar Deviasi. Berikut adalah statistik deskriptif pada setiap variabel:

- a) Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP (X1)

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
x1.1	39	4.00	5.00	180.00	4.6154	.49286
x1.2	39	4.00	5.00	179.00	4.5897	.49831
x1.3	39	2.00	5.00	178.00	4.5641	.71800
x1.4	39	2.00	5.00	180.00	4.6154	.63310
x1.5	39	3.00	5.00	180.00	4.6154	.54364
Valid N (listwise)	39					

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Tabel di atas menunjukkan untuk item pernyataan pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP nomor 1 nilai terkecil yaitu 4, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 180, nilai rata-rata yaitu 4,6154 dan standar deviasinya yaitu 0,49286. Item pernyataan nomor 2 nilai terkecil yaitu 4, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 179, nilai rata-

rata yaitu 4,5897 dan standar devisiasinya yaitu 0,49831. Item pernyataan nomor 3 nilai terkecil yaitu 2, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 178, nilai rata-rata yaitu 4,5641, dan standar devisiasinya yaitu 0,71800. Item pernyataan nomor 4 nilai terkecil yaitu 2, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 180, nilai rata-rata yaitu 4,6154 dan standar devisiasinya yaitu 0,63310. Item pernyataan nomor 5 nilai terkecil yaitu 3, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 180, nilai rata-rata yaitu 4,6154 dan standar devisiasinya yaitu 0,54364.

b) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X2.1	39	3.00	5.00	178.00	4.5641	.59802
X2.2	39	3.00	5.00	169.00	4.3333	.66227
X2.3	39	3.00	5.00	167.00	4.2821	.60475
X2.4	39	3.00	5.00	171.00	4.3846	.67338
X2.5	39	3.00	5.00	171.00	4.3846	.54364
X2.6	39	3.00	5.00	170.00	4.3590	.62774
Valid N (listwise)	39					

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Tabel di atas menunjukkan untuk item pernyataan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, item nomor 1 nilai terkecil yaitu 3, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 178, nilai rata-rata yaitu 4,5641 dan standar devisiasinya yaitu 0,59802. Item nomor 2 nilai terkecil yaitu 3, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 169, nilai rata-rata yaitu 4,3333 dan standar devisiasinya yaitu 0,66227. Item nomor 3 nilai terkecil

yaitu 3, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 167, nilai rata-rata yaitu 4,2821 dan standar devisiasinya yaitu 0,60475. Item nomor 4 nilai terkecil yaitu 3, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 171, nilai rata-rata yaitu 4,3846 dan standar devisiasinya yaitu 0,67338. Item nomor 5 nilai terkecil yaitu 3, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 171, nilai rata-rata yaitu 4,3846 dan standar devisiasinya yaitu 0,54364. Item nomor 6 nilai terkecil yaitu 3, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 170, nilai rata-rata yaitu 4,3590 dan standar devisiasinya yaitu 0,62774.

c) Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Kompetensi Sumber Daya Manusia

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X3.1	39	2.00	5.00	162.00	4.1538	.87475
X3.2	39	3.00	5.00	171.00	4.3846	.59007
X3.3	39	4.00	5.00	181.00	4.6410	.48597
X3.4	39	2.00	5.00	170.00	4.3590	.77755
X3.5	39	3.00	5.00	171.00	4.3846	.54364
X3.6	39	4.00	5.00	171.00	4.3846	.49286
Valid N (listwise)	39					

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Tabel di atas menunjukkan pernyataan kompetensi sumber daya manusia, item nomor 1 nilai terkecil yaitu 2, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 162, nilai rata-rata yaitu 4,1538 dan standar devisiasinya yaitu 0,87475. item nomor 2 nilai terkecil yaitu 3, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 171, nilai rata-rata yaitu 4,3846 dan standar devisiasinya yaitu 0,59007. item nomor 3 nilai terkecil yaitu 4, nilai terbesar yaitu 5,

total nilai yaitu 181, nilai rata-rata yaitu 4,6410 dan standar deviasinya yaitu 0,48597. item nomor 4 nilai terkecil yaitu 2, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 170, nilai rata-rata yaitu 4,3590 dan standar deviasinya yaitu 0,77755. item nomor 5 nilai terkecil yaitu 3, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 171, nilai rata-rata yaitu 4,3846 dan standar deviasinya yaitu 0,54364. item nomor 6 nilai terkecil yaitu 4, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 171, nilai rata-rata yaitu 4,3846 dan standar deviasinya yaitu 0,49286.

d) Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y1	39	3.00	5.00	166.00	4.2564	.63734
Y2	39	3.00	5.00	169.00	4.3333	.66227
Y3	39	3.00	5.00	167.00	4.2821	.60475
Y4	39	3.00	5.00	166.00	4.2564	.67738
Y5	39	3.00	5.00	170.00	4.3590	.58432
Y6	39	2.00	5.00	169.00	4.3333	.62126
Y7	39	1.00	5.00	151.00	3.8718	1.05580
Y8	39	3.00	5.00	171.00	4.3846	.63310
Valid N (listwise)	39					

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Tabel di atas menunjukkan pernyataan kualitas laporan keuangan. Item nomor 1 nilai terkecil yaitu 3, Nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 166, nilai rata-rata yaitu 4,2564 dan standar deviasinya yaitu 0,63734. Item nomor 2 nilai terkecil yaitu 3, Nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 169, nilai rata-rata yaitu 4,3333 dan standar deviasinya

yaitu 0,66227. Item nomor 3 nilai terkecil yaitu 3, Nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 167, nilai rata-rata yaitu 4,2821 dan standar deviasinya yaitu 0,60475. Item nomor 4 nilai terkecil yaitu 3, Nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 166, nilai rata-rata yaitu 4,2564 dan standar deviasinya yaitu 0,67738. Item nomor 5 nilai terkecil yaitu 3, Nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 170, nilai rata-rata yaitu 4,3590 dan standar deviasinya yaitu 0,58432. Item nomor 6 nilai terkecil yaitu 2, Nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 169, nilai rata-rata yaitu 4,3333 dan standar deviasinya yaitu 0,62126. Item nomor 7 nilai terkecil yaitu 1, Nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 151, nilai rata-rata yaitu 3,8718 dan standar deviasinya yaitu 1,05580. Item nomor 8 nilai terkecil yaitu 3, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 171, nilai rata-rata yaitu 4,3846 dan standar deviasinya yaitu 0,63310.

2. Uji Validitas

Berikut ini hasil pengujian validasi dari angket yang disebar kepada karyawan bagian pembukuan atau keuangan pada 13 koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntatansi Koperasi
Berbasis SAK-ETAP

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,864	0,316	Valid
X1.2	0,875	0,316	Valid
X1.3	0,904	0,316	Valid
X1.4	0,913	0,316	Valid
X1.5	0,932	0,316	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP (X1) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,524	0,316	Valid
X2.2	0,668	0,316	Valid
X2.3	0,605	0,316	Valid
X2.4	0,681	0,316	Valid
X2.5	0,448	0,316	Valid
X2.6	0,603	0,316	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X2) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,734	0,316	Valid
X3.2	0,630	0,316	Valid
X3.3	0,387	0,316	Valid
X3.4	0,716	0,316	Valid
X3.5	0,471	0,316	Valid
X3.6	0,794	0,316	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,400	0,316	Valid
Y.2	0,659	0,316	Valid
Y.3	0,459	0,316	Valid
Y.4	0,470	0,316	Valid
Y.5	0,499	0,316	Valid
Y.6	0,644	0,316	Valid
Y.7	0,558	0,316	Valid
Y.8	0,490	0,316	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliabel atau tidak. Untuk medeteksi tingkat reliabilitas, peneliti menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima macam sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 sampai dengan 0,40 agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,42 sampai dengan 0,60 cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 sampai dengan 0,80 reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 sampai dengan 1,00 sangat reliabel

Berikut ini hasil pengujian reliabilitas dari angket yang disebar kepada karyawan bagian pembukuan atau keuangan pada 13 koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	5

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP sebesar 0,934. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah sangat reliabel.

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.630	6

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebesar 0,630. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah reliabel.

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	6

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,739. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah reliabel.

Tabel 4.16
Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.600	8

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,600. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data, peneliti menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Asumsi data dikatakan normal jika nilai sig diatas 0,05 atau 5%.

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.41666634
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.107
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diperoleh angka Asymp, Sig. (2-tailed) yaitu $0,182 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen atau variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.309	7.235		1.149	.259		
	X1	-.085	.197	-.077	-.431	.669	.640	1.564
	X2	.696	.196	.536	3.545	.001	.893	1.120
	X3	.361	.194	.343	1.862	.071	.600	1.668

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui nilai VIF yaitu 1,564 (pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP/X1), 1,120 (pemanfaatan sistem informasi akuntansi/X2) dan 1,668 (kompetensi sumber daya manusia/X3). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian terbebas dari multikolinieritas karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas dengan melakukan uji park gleyser dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan tiap tiap variable independen. Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai $\alpha = 0,05$, maka model tidak mengalami heterokedastisitas.

Tabel 4.19
Hasil Uji Heterokedastisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.869	3	5.956	2.540	.072 ^b
	Residual	82.089	35	2.345		
	Total	99.958	38			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas sebesar 0,072 yang memiliki nilai sig. $\geq 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Secara ringkas hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.309	7.235		1.149	.259
X1	-.085	.197	-.077	-.431	.669
X2	.696	.196	.536	3.545	.001
X3	.361	.194	.343	1.862	.071

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,309 - 0,085 X_1 + 0,696 X_2 + 0,361 X_3$$

Keterangan:

A = Konstanta

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X1= Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP

X2= Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

X3= Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a) Konstanta Y (kualitas laporan keuangan) sebesar 8,309 yang menyatakan bahwa apabila variabel pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia bernilai konstan atau tetap maka kualitas laporan keuangan sebesar 8,309%.
- b) Koefisien regresi X1 sebesar -0,085 menunjukkan bahwa apabila pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar -0,085%.
- c) Koefisien regresi X2 sebesar 0,696 menunjukkan bahwa apabila pemanfaatan sistem informasi akuntansi ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,696%.
- d) Koefisien regresi X3 sebesar 0,361 menunjukkan bahwa apabila kompetensi sumber daya manusia ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,361%.

6. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 4.21
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.309	7.235		1.149	.259
	X1	-.085	.197	-.077	-.431	.669
	X2	.696	.196	.536	3.545	.001
	X3	.361	.194	.343	1.862	.071

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1) Variabel Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP (X1)

Karena nilai sig = 0,669 > 0,05 maka disimpulkan H_0 diterima yang berarti variabel pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2) Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Karena nilai sig 0,001 < 0,05 maka disimpulkan H_0 ditolak yang berarti variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3) Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

Karena nilai sig 0,071 > 0,05 maka disimpulkan H_0 diterima yang berarti variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.22
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	88.839	3	29.613	4.670	.008 ^b
Residual	221.930	35	6.341		
Total	310.769	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai F adalah 4,670 dengan tingkat sig $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.225	2.51811

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Lampiran Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,286. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (pemahaman

akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia) sebesar 28,6% terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Sedangkan 71,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.